

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan penguasaan konsep larutan penyangga di dominasi tipe 00. Artinya sebagian besar siswa belum dapat memahami dan mengaitkan seluruh representasi kimia yang mengakibatkan pemahaman siswa terhadap konsep larutan penyangga tidak utuh pada konsep sifat larutan penyangga, menghitung pH larutan penyangga dan menghitung pH larutan penyangga setelah ditambah sedikit asam.
2. Sikap siswa terhadap pembelajaran kimia dikelompokkan menjadi empat dimensi yaitu minat siswa, pemahaman dan pembelajaran kimia pentingnya kimia dalam kehidupan sehari-hari dan pilihan pekerjaan dalam kimia. Secara keseluruhan minat, pemahaman, dan pilihan pekerjaan di bidang kimia dikategorikan pada skala rendah. Namun, di sisi lain siswa menyadari pentingnya kimia dalam kehidupan sehari-hari.
3. Secara keseluruhan kemampuan berpikir logis siswa di dominasi pada tingkat penalaran formal.
4. Penguasaan konsep larutan penyangga berkorelasi positif dengan sikap siswa terhadap pembelajaran kimia berada pada kekuatan sedang.
5. Penguasaan konsep larutan penyangga berkorelasi positif dengan kemampuan berpikir logis siswa berada pada kekuatan sedang.
6. Studi intertekstual mengenai hubungan intertekstual yang terjadi antara penguasaan konsep larutan penyangga dengan sikap terhadap pembelajaran kimia dan kemampuan berpikir logis siswa dapat mempengaruhi keutuhan siswa dalam membangun konsepsi secara utuh.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian berupa penguasaan konsep larutan penyangga, sikap siswa terhadap pembelajaran kimia, kemampuan berpikir logis, serta

Eka Rianty Diantari, 2018
STUDI INTERTEKSTUAL ASPEK PENGUASAAN KONSEP
LARUTAN PENYANGGA, SIKAP TERHADAP PEMBELAJARAN KIMIA DAN
KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hubungan intertekstualnya dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam strategi kegiatan belajar mengajar khususnya pada konsep larutan penyangga. Selain itu, hasil dari hubungan korelasi kemampuan berpikir logis dapat dijadikan acuan untuk membuat kebijakan-kebijakan tertentu dalam menentukan kurikulum, pengajaran, bahan ajar.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan beberapa rekomendasi untuk penelitian lanjutan sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada teknik pengambilan sampel. Untuk memperoleh kesimpulan secara utuh pada suatu daerah disarankan menggunakan teknik pengambilan sampel acak agar terlihat seberapa jelas ketiga aspek yang akan diteliti.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi aspek penguasaan konsep kimia, sikap terhadap pembelajaran kimia, dan kemampuan berpikir logis. Salah satunya adalah sebelum memulai tes atau kuisioner, siswa diberikan pendahuluan oleh peneliti bahwa jawaban siswa tidak akan mempengaruhi nilai akademik, harga diri dan identitas siswa tersebut sehingga jawaban dari siswa merupakan jawaban yang akurat.
3. Pengolahan data secara statistika untuk peneliti selanjutnya dapat ditambahkan menggunakan pengolahan data statistika *multivariat* agar keterkaitan antara ketiga aspek tersebut lebih jelas.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai solusi dari permasalahan penguasaan konsep larutan penyangga siswa yang belum utuh dengan memanfaatkan aspek sikap dan kemampuan berpikir logis.

Eka Rianty Diantari, 2018
*STUDI INTERTEKSTUAL ASPEK PENGUASAAN KONSEP
LARUTAN PENYANGGA, SIKAP TERHADAP PEMBELAJARAN KIMIA DAN
KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu